

ANALISIS FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG DI KECAMATAN PENENGAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Sitie Lestary

RINGKASAN

Wilayah yang berpotensi dalam budidaya jagung yaitu Kecamatan Penengahan yang memiliki produksi jagung terbesar di Lampung Selatan. Lima tahun terakhir ini produksi jagung di Kecamatan Penengahan mengalami fluktuasi dan produktivitasnya masih rendah. Desa Kelaten merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Penengahan yang berpotensi dalam perkembangan budidaya jagung karena memiliki luas lahan tanam dan hasil produksi jagung terbesar di Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. Luas lahan tanaman jagung di Desa Kelaten pada tahun 2019 yaitu 2.682 ha dengan produksi jagung sebesar 14.116,38 ton. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor produksi jagung dan menganalisis pendapatan usahatani jagung di desa Kelaten Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. Pengambilan sampel menggunakan metode *Probability Sampling* atau pengambilan sampel secara random dan acak, sehingga petani memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan fungsi Cobb-Douglas dan analisis pendapatan usahatani. Hasil dari penelitian ini berdasarkan uji t-statistik menunjukkan bahwa luas lahan (X1), benih (X2), pupuk urea (X3), pupuk NPK (X4), dan pestisida (X5) berpengaruh nyata, sedangkan tenaga kerja (X6) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi jagung di Desa Kelaten Kecamatan Penengahan Lampung Selatan. Berdasarkan uji f-statistik faktor produksi luas lahan (X1), benih (X2), pupuk urea (X3), pupuk NPK (X4), pestisida (X5), dan tenaga kerja (X6) berpengaruh secara bersama-sama terhadap produksi jagung di Desa Kelaten dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan nilai R Square menunjukkan bahwa produksi jagung di Desa Kelaten 96,8% dipengaruhi oleh variabel luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk NPK, pestisida, dan tenaga kerja. Berdasarkan analisis usahatani, diketahui bahwa rata-rata pendapatan usahatani jagung di Desa Kelaten ini sebesar Rp15.212.807/petani dan Rp14.570.046/ha yang berarti penerimaan yang diperoleh oleh petani dapat menutupi total biaya sebesar Rp14.786.598/petani dan Rp14.196.507/ha yang digunakan selama produksi. Berdasarkan perhitungan R/C Ratio dan B/C Ratio yaitu 2,03 dan 1,03 yang menunjukkan bahwa usahatani jagung di Desa Kelaten ini menguntungkan.